

1 Year Return -0,41%	1 Month Return 0,52%	NAB/Unit (Rp.) 906,453	Ringkasan Informasi Produk Premier Ekuitas Makro Plus	Ticker: -
Jenis Reksa Dana Reksa Dana Saham				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi	Manfaat Produk Investasi
Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melauai pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten	• Pengelolaan Secara Profesional • Pertumbuhan Nilai Investasi • Kemudahan Investasi • Diversifikasi Investasi • Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali • Transparansi Informasi

Risiko	Risiko-risiko Utama
Klasifikasi Risiko	
Rendah Menengah Tinggi	
Deskripsi Risiko	
Reksa Dana ini berisiko <i>tinggi</i> karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang	• Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik • Risiko wanprestasi • Risiko likuiditas • Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan • Risiko pembubaran dan likuidasi

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	0,52%	8,14%	-2,88%	-0,41%	1,58%	-21,35%	1,76%	-9,35%
JCI (Tolok Ukur)	-1,86%	6,57%	3,28%	8,47%	19,74%	22,03%	3,51%	85,84%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	12,04%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,52%						



Alokasi Aset		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Portofolio Reksa Dana									
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	<i>Barang Baku</i>	<i>Brg. Konsumen Primer</i>	<i>Keuangan</i>	<i>Teknologi</i>	• ADRO – 5.49% • ASII – 5.05% • BBKA – 8.85% • BBNI – 7.72% • BBRI – 8.73%	• BMRI – 9.31% • Deutsche Bank AG (Deposito) – 5.97% • TLKM – 6.76% • TOWR – 2.90% • UNTR – 6.26%
90,39%	0,00%	80% - 100%	0%	5,55%	3,58%	37,53%	2,27%		
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		<i>Infrastruktur</i>	<i>Energi</i>	<i>Perindustrian</i>	<i>Properti & Real Estat</i>		
3,64%	5,97%	0%-20%		11,24%	6,89%	11,28%	4,04%		
				<i>Brg. Konsumen Non-Primer</i>	<i>Kesehatan</i>	<i>Transportasi & Logistik</i>			
				6,78%	1,37%	0,00%			

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penurunan sebesar -1.86% MoM pada September 2024, ditutup pada level 7,527.93, meski aliran dana asing masuk ke pasar regular mencapai Rp3.25 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran dana asing masuk mencapai Rp1.31 triliun. Katalis positif berasal dari Sektor teknologi dan konsumen primer, sementara infrastruktur dan barang baku menunjukkan kinerja negatif. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 1.85%; S&P500 2.02%; Nasdaq 2.68%). Pada rapat Federal Open Market Committee (FOMC) 17-18 September 2024, Federal Reserve (Fed) memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 50 bps ke kisaran 4.75%-5.00%, yang merupakan pemotongan pertama dalam empat tahun terakhir, mengingat inflasi yang sudah bergerak menuju target 2% dan terdapat perlambatan pasar tenaga kerja. Secara bersamaan, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6.00%, serta suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5.25% dan Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6.75%, sebagai langkah pro-stability yang pre-emptive dan forward-looking untuk menjaga inflasi dalam sasaran 2.5±1%, mempertahankan aliran modal asing, menjaga nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp15.140 hingga Rp16.455 per USD, dan upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1.84% YoY pada September 2024, turun dari 2.12% YoY pada bulan sebelumnya, dengan deflasi sebesar -0.12% mtm, yang menandai deflasi selama lima bulan berturut-turut. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus outperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan 0.52% vs. -1.86% pada bulan September. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumen serta infrastruktur

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUIJI ATAU TIDAK MENYETUIJI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.